



SPECIALIST



Lembar Data Keselamatan



1. Identifikasi Senyawa (Campuran)

Identitas / nama produk berdasarkan GHS	: WD-40® Specialist™ High Performance Spray Grease
Identifikasi lainnya	: Tidak ada informasi tambahan
Penggunaan yang dianjurkan	: Pelumas gemuk serba guna dengan warna bening.
Pemasok	: WD-40 Company 9715 Businesspark Ave, San Diego, CA 92131, USA
Importir	: PT. Bersamakita Karya Trinimandiri Jl Boulevard Bukit Gading Raya No. 1 Kelapa Gading Jakarta 14240 Telp 021 45858113
Nomor telepon darurat	: 1-888-324-7596 021-45858111

2. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi bahaya produk

Aerosol, mudah menyala, Kategori 1

Bahaya aspirasi, Kategori 1

Toksitas terhadap target organ spesifik, Kategori 3 (Efek system syaraf)

Elemen Label GHS

Piktogram



Kata sinyal	: Berbahaya
Pernyataan bahaya	: H222 – Aerosol sangat mudah menyala. : H229 – Wadah bertekanan: bisa meledak jika dipanaskan. : H304 – Dapat berakibat fatal jika tertelan dan memasuki saluran pernafasan. : H336 – Dapat menyebabkan kantuk dan pusing.
Pernyataan kehati-hatian	
Pencegahan	: P210 – Jauhkan dari panas/percikan/nyala api terbuka/permukaan yang panas – dilarang merokok. : P211 – Jangan semprotkan ke nyala api terbuka atau sumber nyala lainnya. : P251 – Wadah bertekanan: Jangan ditusuk atau dibakar, bahkan sesudah selesai digunakan. : P261 – Hindari menghirup uap/ kabut. : P271 – Gunakan hanya diluar ruangan atau di area dengan ventilasi yang baik.
Respon/Tindakan	: P301+P310 – Jika tertelan: Segera hubungi pusat keracunan/dokter. : P331 – Jangan dipaksa untuk muntah. : P304+P340 – Jika terhirup: pindahkan korban ke tempat dengan udara segar dan nyaman untuk bernafas. : P312 – Hubungi tenaga medis/dokter jika anda merasa kurang sehat.
Penyimpanan	: P403+P233 – Simpan dalam tempat dengan ventilasi yang baik. Jaga wadah tertutup rapat. : P405 – Simpan dalam tempat terkunci. : P410+P412 – Lindungi dari cahaya matahari. Jangan paparkan pada suhu melebihi 50 °C/ 122 °F.

Pembuangan : P501 – Buanglah isi dan wadahnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bahaya lain yang tidak memberikan kontribusi untuk klasifikasi : Tidak ada informasi yang tersedia.

3. Komposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

Komponen	CAS number	Kadar (% berat)
Gas petroleum yang dicairkan (propane, n-butana, Isobutana)	68476-86-8	35-45
Destilat (Petroleum), <i>hydrotreated light</i> (mengandung Nonana)	64742-47-8 111-84-2	25-35
<i>Petroleum Base Oil</i>	64742-56-9 64742-65-0 64742-53-6 64742-54-7 64742-71-8	<20

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

- Terhirup : Jika terjadi iritasi: pindahkan korban ke udara segar. Dapatkan bantuan medis jika iritasi atau gejala lain berkembang dan menetap.
- Kontak dengan kulit : Cuci dengan sabun dan air. Dapatkan bantuan medis jika iritasi berlanjut atau gejala paparan menyebar.
- Kontak dengan mata : Basuh dengan air. Jika terdapat lensa kontak, lepaskan lensa kontak dalam 5 menit pertama setelah kejadian dan terus basuh selama beberapa menit lagi. Dapatkan bantuan medis jika iritasi menetap.
- Tertelan : Bahaya aspirasi. Jangan mencoba membuat korban muntah. Hubungi dokter, pusat pengendalian racun atau hubungi WD-40 *Safety Hotline* di 021 - 45858111.
- Kumpulan gejala/efek terpenting, baik akut maupun tertunda : Berbahaya atau fatal jika ditelan. Kontak berkepanjangan dengan kulit dapat menyebabkan kulit kering. Terhirup kabut atau uapnya dapat menyebabkan iritasi saluran pernapasan dan hidung dan efek sistem saraf pusat seperti sakit kepala, pusing dan mual. Berbahaya atau dapat berakibat fatal jika tertelan.
- Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan : Perhatian medis segera diperlukan jika tertelan.

5. Tindakan Pemadaman Kebakaran

- Media pemadaman yang sesuai : *Water fog, dry chemical, karbondioksida* atau *foam*. Jangan menggunakan semprotan air atau air dalam jumlah banyak. Produk pembakaran akan mengapung dan menyebarkan api. Dinginkan wadah yang terpapar api menggunakan air.
- Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut : Aerosol yang sangat mudah menyala. Isi di bawah tekanan. Jauhkan dari sumber pengapian dan api terbuka. Paparan wadah terhadap panas dan nyala yang ekstrim dapat menyebabkan wadah meledak sering kali dengan kekuatan yang merusak. Konsentrat adalah cairan yang mudah terbakar. Uap lebih berat daripada udara dan dapat menempuh jarak tertentu sehingga mencapai sumber nyala dan memantul kembali. Campuran uap dan udara dapat menciptakan bahaya ledakan di ruang tertutup.
- Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik/khusus : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (*Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA*) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif. Dinginkan wadah yang terpapar api menggunakan air. Gunakan pelindung untuk melindungi dari wadah yang meledak.

Alat pelindung khusus dan pernyataan kehati-hatian bagi petugas pemadam kebakaran : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (*Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA*) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat : Hilangkan semua sumber api dan buka semua jendela. Gunakan pakaian pelindung yang memadai.

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan : Bersihkan area tumpahan secara menyeluruh. Laporkan tumpahan tersebut ke pihak berwenang sesuai peraturan yang berlaku.

Metode dan penangkalan (*containment*) dan pembersihan : Botol yang bocor harus diletakkan di dalam kantong plastik atau ember terbuka sampai tekanan turun. Kumpulkan cairan dengan penyerap inert dan tempatkan dalam wadah untuk dibuang.

7. Penanganan dan Penyimpanan

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman : Lepaskan peralatan elektronik, motor dan peralatan rumah tangga listrik sebelum menyemprot atau membawa kaleng ke sumber listrik manapun. Listrik dapat membakar lubang pada kaleng dan menyebabkan isinya terbakar. Untuk menghindari luka bakar yang serius, jangan biarkan kaleng menyentuh terminal baterai, sambungan listrik pada motor atau peralatan rumah tangga listrik atau sumber listrik lainnya. Penyalahgunaan uap pekat yang disengaja dan menghirup dengan sengaja dapat berbahaya atau fatal. Cuci tangan dengan air dan sabun setelah menangani bahan.

Kehati-hatian dalam menangani secara aman : Hindari kontak dengan mata. Hindari kontak yang berkepanjangan dengan kulit. Hindari menghirup uap atau aerosol. Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Jauhkan dari panas, percikan api, lampu pilot, permukaan yang panas dan api terbuka. Jaga agar wadah tetap tertutup bila tidak digunakan. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Jangan menusuk, menghancurkan atau membakar wadah, bahkan saat kosong.

Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompabilitas : Simpan di tempat yang sejuk dan berventilasi baik. Hindari kerusakan fisik. Jangan simpan di bawah sinar matahari langsung atau di atas 120 ° F Aerosol level 3. Simpan terpisah dari oksidator.

8. Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

Parameter pengendalian

Nama Bahan	Batas Paparan
Propana	1000 ppm TWA OSHA PEL
n-Butana	1000 ppm STEL ACGIH TLV
Isobutana (sebagai butana, semua isomer)	1000 ppm STEL ACGIH TLV
Destilat (Petroleum), <i>hydrotreated light</i>	1200 mg/m ³ TWA (manufacturer recommended)
Nonana	200 ppm TWA ACGIH TLV
<i>Petroleum Base Oil</i>	5 mg/m ³ TWA (inhalable) ACGIH TLV (as mineral oil) 5 mg/m ³ TWA OSHA PEL (as oil mist, mineral)

Pengendalian teknik yang sesuai

Pengendalian yang direkomendasikan untuk konsumen biasa : Gunakan di tempat dengan ventilasi yang baik.

Pengendalian yang direkomendasikan untuk pengolahan massal atau penggunaan di tempat kerja : Gunakan ventilasi pembuangan umum dan lokal yang memadai untuk mempertahankan tingkat paparan di bawah batas paparan.

Tindakan Perlindungan diri untuk konsumen biasa

Perlindungan pernapasan	: Tidak ada penanganan khusus untuk penggunaan normal dengan ventilasi yang cukup.
Perlindungan tangan	: Direkomendasikan menggunakan sarung tangan tahan bahan kimia apabila sering kontak dengan kulit.
Perlindungan mata	: Hindari kontak dengan mata. Selalu jauhkan dari wajah.
Perlindungan kulit dan tubuh	: Hindari kontak kulit yang berkepanjangan atau berulang.

Tindakan Perlindungan diri untuk pengolahan massal atau penggunaan di tempat kerja

Perlindungan pernapasan	: Tidak ada penanganan khusus jika ventilasi memadai. Jika diatas batas paparan, kenakan respirator yang disetujui oleh NIOSH. Pemilihan dan penggunaan respirator harus didasarkan pada jenis, bentuk dan konsentrasi kontaminan. Ikuti OSHA 1910.134, ANSI Z88.2 dan <i>good Industrial Hygiene practice</i> .
Perlindungan tangan	: Gunakan sarung tangan tahan bahan kimia.
Perlindungan mata	: Bila terdapat kemungkinan kontak dengan mata agar menggunakan kaca mata pengaman.
Perlindungan kulit dan tubuh	: Data tidak tersedia
Tindakan Higienis	: Cuci dengan sabun dan air setelah menangani bahan.

9. Sifat Fisika dan Kimia

Bentuk fisik	: Cairan
Warna	: Amber (coklat transparan)
Bau	: <i>Mild petroleum</i>
Ambang bau	: Data tidak tersedia
pH	: Data tidak tersedia
Titik Lebur/titik beku	: Data tidak tersedia
Titik didih/ rentang didih	: >320°F (>160°C)
Titik nyala	: >109°F (>43°C)
Sifat mudah menyala (padatan, gas)	: Aerosol mudah menyala
Laju penguapan	: Data tidak tersedia
Flammabilitas (padat, gas)	: Data tidak tersedia
Nilai batas Flammabilitas terendah/tertinggi dan batas ledakan	: LEL:0,7% UEL: 5,6% (<i>Distillates (Petroleum), hydrotreated light</i>)
Tekanan uap	: Data tidak tersedia
Rapat (densitas) uap	: >1
Kerapatan (densitas) relatif	: Data tidak tersedia
Kelarutan :	
Kelarutan dalam air	: Tidak larut dalam air
Kelarutan dalam pelarut lain	: Data tidak tersedia
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	: Data tidak tersedia
Suhu dapat mebakar sendiri (<i>auto ignition temperature</i>)	: Data tidak tersedia
Suhu penguraian	: Data tidak tersedia
Kekentalan (viskositas)	: Data tidak tersedia

10. Stabilitas dan reaktivitas

Reaktivitas	: Tidak reaktif.
Stabilitas kimiawi	: Stabil dibawah kondisi penyimpanan dan penanganan yang normal.
Reaksi berbahaya yang mungkin dibawah kondisi spesifik/khusus	: Bahaya polimerisasi tidak akan terjadi.
Kondisi yang harus dihindari	: Hindari panas, percikan api, api dan sumber penyulut api lainnya, jangan menusuk atau menginsinerasi wadah.
Bahan-bahan yang harus dihindari	: Bahan oksidator kuat.

Produk berbahaya hasil penguraian : Karbon monoksida dan karbon dioksida, kabut asap, hidrokarbon tidak terbakar.

11. Informasi toksikologi

Toksistas akut	: Oral toksistas diestimasi >5.000 mg/kg dan toksistas kulit >2.000 mg/kg didasarkan pada komposisi bahannya.
Korosi/iritasi kulit	: Kontak yang berkepanjangan dan / atau berulang dapat menyebabkan iritasi ringan dan larutnya bahan dalam lemak dikulit dengan kemungkinan dermatitis.
Kerusakan/iritasi mata serius	: Kontak bisa jadi menyebabkan iritasi pada mata. Dapat menyebabkan kemerahan, perih, bengkak dan berair.
Sensitisasi saluran pernapasan atau kulit	: Produk ini memiliki toksistas oral yang rendah. Jika tertelan, material ini dapat menyebabkan iritasi mulut, tenggorokan dan kerongkongan. Menelan dapat menyebabkan iritasi gastrointestinal, mual, muntah, diare, pusing, kantuk dan efek system saraf pusat lainnya. Jika tertelan, bisa masuk paru-paru dan bisa menyebabkan pneumonitis kimiawi, kerusakan paru-paru parah dan kematian.
Mutagenisitas sel germinal	: Data tidak tersedia
Karsinogenisitas	: Tidak ada komponen dari produk ini yang terdaftar sebagai senyawa karsinogen atau diduga karsinogen.
Toksistas reproduktif	: Tidak ada komponen dari produk ini yang terdaftar sebagai senyawa toksistas reproduktif.
Toksistas organ target spesifik (paparan tunggal)	: Data tidak tersedia
Toksistas organ target spesifik (paparan berulang)	: Data tidak tersedia
Bahaya aspirasi	: Tidak ada
Informasi tentang rute paparan	: Data tidak tersedia
Ukuran numerik tingkat toksistas	: Data tidak tersedia
Efek interaktif	: Data tidak tersedia
Kondisi medis yang diperburuk oleh paparan	: Kondisi mata, kulit dan pernapasan yang sudah ada sebelumnya dapat diperparah oleh paparan.




12. Informasi ekologi

Ekotoksistas	: Tidak ada data spesifik untuk toksistas akuatik, namun komponen produk ini diharapkan tidak membahayakan organisme akuatik.
Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	: Komponen diharapkan dapat terurai secara hayati (<i>biodegradable</i>).
Potensi bioakumulasi	: Bioakumulasi tidak diharapkan berdasarkan pada penilaian dari komponennya.
Mobilitas dalam tanah	: Data tidak tersedia.
Efek merugikan lainnya	: Tidak diketahui

13. Pembuangan Limbah

Metode pembuangan	: Kemasan/wadah tidak boleh ditusuk, dipadatkan di <i>compactor</i> sampah rumah atau diinsinerasi. Wadah kosong dapat dibuang melalui pengelolaan limbah normal. Buang semua produk limbah, absorben, dan bahan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
-------------------	--

14. Informasi Transpor/ Pengangkutan

	UN	IMDG	ICAO
Nomor PBB	1950	1950	1950
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	Aerosols, 2.1 Ltd. Qty	Aerosols, 2.1 Ltd. Qty	Aerosols, flammable 2.1 Ltd. Qty
Kelas bahaya pengangkutan	2 	2 	2 
Kelompok pengemasan	II	II	II
Bahaya lingkungan	Tidak	Ya	Tidak

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna : Produk ini tidak direkomendasikan menggunakan transportasi udara.

15. Informasi Berkaitan dengan Regulasi

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan, dan keamanan untuk produk tersebut : Sejauh diketahui tidak ada peraturan nasional atau kedaerahan spesifik yang berlaku untuk produk ini (termasuk bahan-bahan produk tersebut).

16. Informasi lain

Tanggal Pembuatan LDK : 29 November 2017

Tanggal Revisi LDK : -

Legenda atau singkatan dan akronim yang digunakan dalam LDK : GHS = Global Harmonisasi Sistem
CAS = *Chemical Abstract Service*
TWA = *Time-Weighted Average*
OSHA = *Occupational Safety and Health Administration*
STEL = *Short-term exposure limit*
PEL = *Permissible Exposure Limits*
ACGIH = *American Conference of Governmental Industrial Hygienists*
TLV = *Threshold Limit Value*
UEL = *Upper Explosive Limit*
LEL = *Lower Explosive Limit*
UN = *United Nations*
IMDG = *International Maritime Dangerous Goods*
ICAO = *International Civil Aviation Organization*

Referensi atau sumber yang digunakan dalam penyusunan LDK : Tidak tersedia

Pemberitahuan kepada pembaca

Sejauh pengetahuan kami, informasi yang tercantum di sini akurat. Namun, baik pemasok yang namanya tersebut di atas, maupun anak-perusahaannya yang manapun, tidak dikenakan tanggung-jawab apapun untuk keakuratan atau kelengkapan informasi yang dimuat di sini. Penentuan kecocokan bahan apapun adalah tanggung-jawab pengguna sendiri. Semua bahan/zat mungkin mengandung bahaya yang tidak diketahui dan harus digunakan dengan hati-hati. Walaupun ada beberapa sumber bahaya yang didefinisikan di sini, kami tidak dapat menjamin tak ada bahaya lain.